

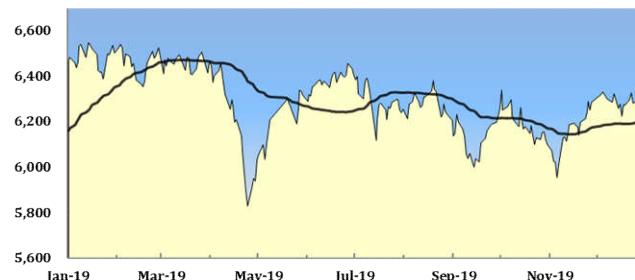
Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.74%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,220-6,275).

Today's Info

- PPRO Targetkan Marketing Sales Rp. 3.8 Triliun
- MEDC Peroleh USD 650 Juta
- Kontrak PBRX D'estimasi Tumbuh 15%
- Tahun 2019 IPCC Tumbuh 37.97%
- WSBP Targetkan Perolehan Kontrak Eksternal Rp. 5.98 Triliun
- SSMS Targetkan Produksi CPO 2020 Naik 25%

IHSG Desember 2018 - Desember 2019


JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,008	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,573	6,220	6,275
Frequency (Times)	432,278	6,195	6,300
Market Cap (Trillion IDR)	7,207	6,170	6,320
Foreign Net (Billion IDR)	-668.71		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom	Stop Loss/Buy
		Fishing	Back
TLKM	Spec.Buy	3,900-3,950	3,750
BIRD	Spec.Buy	2,640-2,690	2,500
ANTM	B o W	825-840	730
TBIG	B o W	1,140-1,160	1,040
SIDO	Spec.Buy	1,315-1,325	1,240

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.93	3,815

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
PGAS	21 Jan	EGMS
GIAA	22 Jan	EGMS
KIAS	23 Jan	EGMS
KOIN	23 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,245.04	-46.61	-0.74%
Nikkei	24,083.51	42.25	0.18%
Hangseng	28,795.91	-260.51	-0.90%
FTSE 100	7,651.44	-23.12	-0.30%
Xetra Dax	13,548.94	22.81	0.17%
Dow Jones	29,348.10	0.00	0.00%
Nasdaq	9,388.94	0.00	0.00%
S&P 500	3,329.62	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.20	0.4	0.54%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.54	0.0	0.03%
Gold Price USD/Ounce	1559.81	2.6	0.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	13940.50	104.5	0.76%
Tin-LME (US\$/ton)	17806.00	36.0	0.20%
CPO Malaysia (RM/ton)	2973.00	51.0	1.75%
Coal EUR (US\$/ton)	50.15	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	71.30	-0.2	-0.28%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13639.00	-6.0	-0.04%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,739.2	1.91%	12.56%
MD Asset Mantap Plus	1,359.6	1.87%	10.03%
MD ORI Dua	2,268.6	2.71%	16.55%
MD Pendapatan Tetap	1,281.3	1.92%	16.81%
MD Rido Tiga	2,548.8	1.76%	15.19%
MD Stabil	1,304.8	2.10%	10.81%
ORI	1,839.2	-2.58%	-23.89%
MA Greater Infrastructure	1,201.9	0.46%	-6.73%
MA Maxima	962.2	0.49%	-6.71%
MA Madania Syariah	1,019.9	-0.55%	-1.24%
MD Kombinasi	675.9	-0.72%	-14.89%
MA Multicash	1,541.0	0.57%	6.52%
MD Kas	1,650.2	0.52%	14.07%

Harga Penutupan 20 January 2020

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.74, Pergerakan IHSG ditutup di level 6,245 dengan pelemahan (-0,74%) atau 46,61 poin. Seluruh sembilan sektor berakhir di wilayah negatif, dipimpin tambang (-1.73%), pertanian (-1.40%), dan properti (-0.96%). serta saham berkapitalisasi besar seperti HMSP dan BBCA yang masing-masing turun (-2.23%) dan (-0.58%) yang menjadi penekan utama IHSG melemah. Demo buruh yang menentang rancangan undang-undang (RUU) Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja berimplikasi negatif terhadap IHSG terutama sektor manufaktur. Selain itu investor asing juga mencatatkan aksi jual bersih (net sell) senilai sekitar Rp668,7 miliar, setelah mampu membukukan net buy pada perdagangan sebelumnya sebesar 197.16 miliar.

Hari ini bursa saham AS tutup memperingati Hari Martin Luther King Jr.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,220-6,275). IHSG pada perdagangan kemarin sempat dibuka menguat, namun akhirnya ditutup melemah di 6,245. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 6,220 hingga 6,195. Stochastic dan MACD berada pada kecenderungan melemah. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,275. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

PPRO Targetkan Marketing Sales Rp. 3.8 Triliun

- PT PP Properti Tbk (PPRO) menargetkan pendapatan pra penjualan (marketing sales) tahun 2020 sekitar Rp. 3.8 triliun. Jumlah tersebut naik 72.73% bila dibandingkan realisasi marketing sales 2019 yang sebesar Rp. 2.2 triliun.
- Untuk mencapai marketing sales tersebut perusahaan telah menyiapkan tujuh proyek yang akan dibangun tahun ini. Tujuh proyek tersebut antara lain perumahan tapak Transyogi Cibubur seluas 16 hektare (ha), perumahan tapak Rancasari Bandung seluas 9 ha, dan rumah tapak Cengkareng seluas 2.9 ha.
- Kemudian apartemen pelajar (student apartement) Sinduadi Jogja di atas lahan seluas 1 ha, Petra Surabaya di atas lahan seluas 1.9 ha, dan Makassar di atas lahan seluas 2.1 ha, serta apartemen PP Square di atas lahan seluas 1.8 ha.
- Kalau yang bersifat apartemen artinya high rise, otomatis begitu di bangun kontribusi penjualannya tidak pada 2020 tetapi pada 2021. Tetapi yang landed house, yang Rancasari Bandung dan Cengkareng biasanya tiga bulan sudah selesai otomatis bisa ada kontribusi penjualan pada 2020.
- Perusahaan mengandalkan konsep student apartement yang menyasar pasar milenial dan end-user. Selain itu, student apartement dinilai menghasilkan penjualan sesuai harapan.
- Perusahaan juga akan bekerjasama dengan Tokopedia untuk melakukan pemasaran pada produk student apartement. Rencananya program ini akan diluncurkan pada pertengahan Februari 2020.
- Nilai investasi per tower mencapai Rp. 300 miliar, sedangkan untuk proyek rumah tapak diperkirakan membutuhkan modal yang lebih kecil. Sedangkan, nilai penjualan dari tujuh proyek ini diperkirakan bisa mencapai Rp. 15 triliun-Rp. 20 triliun dalam lima tahun ke depan. (Sumber: kontan.co.id)

MEDC Peroleh USD 650 Juta

- PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) memperoleh dana senilai USD 650 juta dari penerbitan obligasi global.
- Perseroan mengatakan obligasi yang diterbitkan mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) 6 kali dalam masa penawaran.
- Obligasi 144A/Reg S itu menawarkan kupon 6.375% dan memiliki tenor 7 tahun. Dari penawaran tersebut, MEDC memperoleh dana USD 650 juta.
- Perseroan akan menggunakan dana dari obligasi ini untuk menggunakan haknya untuk menebus obligasi berdedominasi dolar yang jatuh tempo pada tahun 2022 dan membayar obligasi rupiah yang jatuh tempo pada 2021.
- Adapun perseroan menerima peningkatan peringkat dari B ke B+ dari S&P Ratings dan dari B2 ke B1 dari Moody's, sedangkan Fitch menegaskan peringkat B+.
- Peningkatan tersebut mencerminkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam kinerja Perusahaan melalui peningkatan visibilitas pendapatan, peningkatan skala dan diversifikasi geografis menyusul keberhasilan akuisisi dan integrasi Ophir Energy plc.
- Perseroan juga menerima peningkatan peringkat dari B ke BB dari MSCI ESG, setelah penerbitan Laporan Keberlanjutan yang menunjukkan peningkatan yang berkesinambungan untuk mencapai tujuan-tujuan berkelanjutan jangka panjang. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

Kontrak PBRX D'estimasi Tumbuh 15%

- PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) mengatakan perolehan jumlah kontrak tahun 2020 bisa tumbuh hingga 15% dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan kontrak tersebut utamanya berasal dari ekspor sejumlah pembeli existing.
- Pasar ekspor perusahaan tersebut, meliputi Amerika Serikat, Asia, Kanada dan Selandia Baru. Pengiriman tersebut didasarkan pada permintaan merek yang dipasok.
- Di tengah ketidakpastian global, ekspor tekstil dan garmen dari Indonesia masih menguat, diprediksi dapat mencapai USD 48.2 miliar pada 2030. Mengingat porsi ekspor Indonesia dari postur global juga bisa tumbuh mencapai 5% hingga 2030 mendatang.
- PBRX juga akan terpacu dengan tambahan kapasitas baru 6 juta potong dengan beroperasionalnya pabrik di bawah bendera Teodore Pan Garmindo pada tahun ini. Perusahaan telah menyiapkan belanja modal senilai USD 15 juta.
- Automatisasi, digitalisasi, dan maintenance menjadi strategi yang akan diterapkan guna mengejar target kapasitas dari 130 juta potong pakaian jadi setara polo shirt pada 2021.
- Melalui automatisasi mesin, Pan Brothers berharap dapat membangun 2 shift dengan kenaikan pekerja dari 38,000 pekerja menjadi 45,000 pekerja. Perseroan juga dapat memperoleh peningkatan kapasitas produksi kapasitas sekitar 20%-22% setiap tahun.
- Automatisasi ini bakal meningkatkan kapasitas terpasang dari 116 juta menjadi 130 juta pada 2021. Adapun, kinerja pemasok merek global tersebut hingga kuartal III/2019 mencapai USD 491.9 juta dan laba bersih senilai USD 16.8 juta. (Sumber: bisnis.com)

Tahun 2019 IPCC Tumbuh 37.97%

- Sepanjang tahun lalu, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) mencatat jumlah kendaraan penumpang (CBU) yang ditangani sebanyak 581,272 unit atau tumbuh 37.97% ketimbang tahun 2018 sejumlah 421,288 unit.
- Pencapaian kegiatan bongkar muat ekspor menyumbang sebanyak 330,788 unit atau naik 27.55% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu sebanyak 259,330 unit CBU mobil.
- Selanjutnya, kegiatan impor tercatat sebesar 75,731 unit secara akumulasi dibandingkan dengan pencapaian di periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 81,171 unit atau lebih rendah 6.70%.
- Sementara itu, pencapaian secara akumulasi hingga akhir Desember 2019 di Lapangan Domestik mencapai 174,753 unit CBU Mobil atau melonjak 116.31% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu sebanyak 80,787 unit.
- Sementara itu, perusahaan mencatat jumlah kendaraan pada Desember 2019 saja sebanyak 60,641 unit kendaraan atau meningkat 58.80% secara tahunan dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya sebanyak 38,188 unit CBU.
- Angka pertumbuhan tersebut berhasil melampaui rerata pertumbuhan yoy di tiap bulannya, yaitu sebesar 31.97%. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info

WSBP Targetkan Perolehan Kontrak Eksternal Rp. 5.98 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menargetkan perolehan kontrak eksternal meningkat sekitar 35.9% dibandingkan tahun 2019, atau setara Rp. 5.98 triliun.
- Jelang akhir 2019, WSBP berhasil meraih berbagai proyek dari pasar eksternal. Di antaranya, Proyek Refinery Development Maste Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Pertamina Balikpapan dan Pembangunan Apartemen Modernland (Modernland Group) di Jakarta.
- Pada Proyek Refinery Development Maste Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Pertamina Balikpapan ini, perusahaan menyuplai produk spun pile berdiameter 500 mm dengan nilai kontrak Rp. 217 miliar.
- Kemudian untuk proyek pembangunan apartemen dengan nilai Rp. 77 miliar, WSBP akan menyuplai produk readymix. Selain itu, WSBP menyuplai produk tetrapod pada proyek senilai 217.5 miliar.
- Tahun ini, capex yang disiapkan Perseroan adalah sebesar Rp 390 miliar. Rencananya akan digunakan untuk pengembangan beberapa plant, pengembangan Batching Plant, dan infrastruktur TI.
- Menilik laporan keuangan kuartal III 2019, WSBP mendulang peningkatan pendapatan usaha 2.04% menjadi Rp5.5 triliun dari Rp5.39 triliun pada periode yang sama tahun 2018.
- Sementara itu, WSBP membukukan laba bersih tahun berjalan senilai Rp. 511.73 miliar. Nilai ini lebih rendah 42.17% dibandingkan dengan akhir kuartal III 2018 yang senilai Rp. 884.85 miliar.
- Hal ini disebabkan beban pokok pendapatan yang naik 16.24% dari Rp. 3.88 triliun menjadi Rp. 4.51 triliun. Beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban pajak penghasilan juga terkerek sehingga menekan laba perseroan. (Sumber: kontan.co.id)

SSMS Targetkan Produksi CPO 2020 Naik 25%

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) yakin dapat mendongkrak produksi di tahun ini.
- Kebun perusahaan masih dalam usia yang sangat produktif, rata-rata usia tanaman 10 tahun, jadi target produksi ditingkatkan menjadi 35 ton tandan buah segar (TBS)/hektar. Sementara, CPO premium dengan tingkat Oil Extraction Rate mencapai 25%.
- Dengan luas lahan sawit SSMS yang mencapai 82,500 hektar, diperkirakan produksi TBS tahun depan mencapai 2.88 juta ton. Sedangkan untuk CPO, perusahaan menargetkan ada peningkatan produksi sekitar 20%-25% dari tahun 2019 kemarin.
- Adapun target produksi CPO di tahun 2019 sekitar 457,000 ton, dengan target peningkatan 20%-25%, SSMS diperkirakan bakal memproduksi hingga 572,000 ton di tahun 2020 ini. Selain produksi bisa bertambah, SSMS diketahui juga menargetkan hasil penjualan CPO mampu tumbuh sekitar 15%-20%. (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.